

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan *critical thinking skill mathematic* antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Penelitian yang dilakukan di SDN Kondangjaya III Kec. Karawang timur Kab. Karawang pada materi pecahan kelas III tahun ajaran 2018/2019 dengan hasil uji coba menggunakan soal *essay* diperoleh 10 butir soal valid dengan  $r_{11} 0,947$ . Pada pokok pembahasan pecahan yang diberi perlakuan dengan media *puzzle* himawari lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media *puzzle* himawari. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang yang diberi perlakuan media *puzzle* himawari yakni 80,466 lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media *puzzle* himawari yakni 36,2. Hasil pengujian prasyarat analisis data menggunakan SPSS versi 23 berupa data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu  $0,05 < 0,00$  yang menunjukkan hipotesis diterima. Analisis uji-t untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perbedaan media *puzzle* himawari terhadap *critical thinking skill mathematic* siswa kelas III A dan III E SDN Kondangjaya III, diperoleh pada *pretes* 0,63 dan *postes* 0,00. Maka dapat ditarik kesimpulannya pada penelitian ini *critical thinking skill mathematic* dengan menggunakan *puzzle* himawari pada pokok bahasan pecahan memiliki hubungan yang kuat. Perubahan lebih baik setelah penggunaan media *puzzle* himawari terhadap *critical thinking skill mathematic*.

## B. Saran

1. Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *puzzle* himawari dapat meningkatkan *critical thinking skill mathematic* yang lebih baik dari pembelajaran yang tanpa menggunakan media *puzzle* himawari. Oleh sebab itu disarankan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* himawari dapat dijadikan salah satu alternatif yang dapat dijadikan guru untuk menyampaikan materi matematika pada materi pecahan untuk meningkatkan *critical thinking skill mathematic*.
2. Agar mengurangi dari kelemahan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam soal-soal tentang *critical thinking skill mathematic* yaitu guru bisa selalu memberi masalah-masalah tentang berpikir kritis yang bisa dikerjakan di rumah baik secara individu maupun kelompok yang selanjutnya bisa dibahas dan didiskusikan bersama. Sebab ini dapat diperlukan upaya untuk mengatasi keterbatasan waktu di sekolah.
3. Bagipeneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek-aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau oleh peneliti lain. Penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur untuk penelitian yang berhubungan dengan *critical thinking skill mathematic* dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan.